

Nama : Archella c.y

NPM : 2413031058

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

1. Jurnal Umum

Jurnal Umum

PT Maju Jaya

(Per Januari 2024)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1	Kas modal (setoran modal Pemilik)	500.000.000	500.000.000
1	Persediaan barang Kas (Pembelian persediaan tunai)	900.000.000	900.000.000
5	Kas Piutang usaha Penjualan (Penjualan barang)	100.000.000 50.000.000	150.000.000
5	Harga pokok penjualan Persediaan (Pengakuan HPP)	120.000.000	120.000.000
10	Beban listrik dan sewa Utang usaha (Tagihan belum dibayar)	10.000.000	10.000.000
15	Beban gaji Kas (Pembayaran gaji)	20.000.000	20.000.000
20	Kas Piutang usaha (Pelunasan piutang)	50.000.000	50.000.000
25	Peralatan Utang usaha (Pembelian peralatan kredit)	60.000.000	60.000.000

2.

Neraca Saldo  
PT Maju Jaya  
Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Utang usaha		70.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
<b>Total</b>	<b>720.000.000</b>	<b>720.000.000</b>

3.

PT Maju Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Per 31 Jan 2024

Penjualan		150.000.000
Harga pokok Penjualan		( 120.000.000 )
<b>Laba kotor</b>		<b>30.000.000</b>
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
<b>Total Beban</b>		<b>( 30.000.000 )</b>
<b>Laba bersih</b>		<b>0</b>

4.

PT. Maju Jaya

Neraca

Per 31 Jan 2024

Aktiva		Passiva	
Kas	Rp 430.000.000	Liabilitas:	
Persediaan	Rp 80.000.000	Utang usaha	Rp 70.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000	Ekuitas:	
		Modal	Rp 500.000.000
Total Aktiva	Rp 570.000.000	Total passiva	Rp 570.000.000

## 5. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga pokok penjualan	120.000.000	80%
Laba kotor	30.000.000	20%
Beban gaji	20.000.000	13,3%
Beban listrik dan sewa	10.000.000	6,7%
Laba bersih	0	0%

Sebagian besar penjualan (80%) digunakan untuk menutup harga pokok barang. Setelah dikurangi beban operasional, perusahaan tidak memperoleh laba bersih pada bulan tersebut.

Rumus Analisis Vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai akun}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 6. Konsep Akuntansi Dasar yang digunakan

#### 1. Konsep Entitas Ekonomi (Economic Entity)

↳ Perusahaan diperlakukan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya.

Contoh: modal Rp 500.000.000 dicatat sebagai modal perusahaan, bukan milik pribadi pemilik.

#### 2. Konsep Akrua (Accrual Basis)

↳ Transaksi dicatat ketika terjadi, bukan ketika kas dibayar.

Contoh: Tagihan listrik dan sewa Rp 10.000.000 dicatat sebagai beban meskipun belum dibayar.

#### 3. Konsep Historical cost

↳ Aset dicatat berdasarkan harga perolehan.

Contoh: Peralatan dicatat sebesar Rp 60.000.000 sesuai harga beli.

Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen	Jumlah	Persentase
Laba bersih	0	0%
Keuntungan	10.000.000	17%
Beban gaji	20.000.000	33%
Laba kotor	50.000.000	83%
Harga pokok penjualan	150.000.000	250%
Penjualan	300.000.000	500%

Sebagai besar perusahaan (80%) digunakan untuk mengukur harga pokok penjualan. Setelah dikurangi beban operasional, perusahaan tidak memperoleh laba bersih.

Formula Analisis Vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Akun}}{100\%}$$

penjualan